

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Objek pada penelitian ini adalah masyarakat di daerah Kabupaten Cilacap. Kabupaten Cilacap sendiri merupakan daerah terluas di wilayah Jawa Tengah, dengan memiliki luas wilayah 225.360,840 Ha Kabupaten Cilacap terbagi menjadi 24 Kecamatan 269 desa dan 15 kelurahan. Sebagai daerah dengan wilayah terluas di Jawa Tengah dan memiliki penduduk sebanyak 1.860.240 jiwa, Kabupaten Cilacap sendiri didukung dengan adanya berbagai industri/perusahaan besar yang cukup banyak sehingga peluang berdirinya Industri Perbankan dapat diterima dengan baik di masyarakat karena melihat kegiatan perekonomian yang tinggi di daerah ini.

Pada penelitian ini kuisisioner dibagikan kepada masyarakat muslim Kabupaten Cilacap yang tidak menggunakan Bank Syariah untuk keperluan transaksi ataupun penyaluran uangnya. Jumlah kuisisioner yang disebar pada penelitian ini adalah sebanyak 100 kuisisioner disebar oleh peneliti kepada masyarakat muslim secara acak namun sesuai dengan kriteria yang sudah peneliti tentukan. Pengisian kuisisioner tidak

diperkenankan dibawa pulang sehingga seluruh kuisioner dapat terkumpul kembali dengan lengkap.

## **B. Karakteristik Responden**

Responden pada penelitian yang dilakukan adalah masyarakat Kabupaten Cilacap sejumlah 100 orang yang dimana memenuhi kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan peneliti yang terdiri dari jenis kelamin, seorang muslim, usia, pendidikan terakhir dan responden tidak menabung pada Perbankan Syariah. Analisis ini disajikan dalam bentuk frekuensi dan presentase. Berikut karakteristik responden :

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	43	43%
Perempuan	57	57%

Berdasarkan pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 57 dari 100 responden atau sebesar 57%, sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 43 responden dari 100 responden atau sebesar 43%. Karakteristik selanjutnya adalah responden yang berdasarkan usia.

**Tabel 4.2**  
Karakteristik responden berdasarkan usia

<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
17-25 Tahun	11	11%
26-35 Tahun	31	31%
36-45 Tahun	39	39%
Di atas 45 Tahun	19	19%

Berdasarkan dengan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini adalah berusia 17-25 tahun dengan jumlah 11 dari 100 responden (11%), yang berusia 26-35 taun dengan jumlah 31 dari 100 responden (31%), yang berusia 36-45 tahun dengan jumlah 39 dari 100 responden (39%), dan yang berusia di atas 45 tahun yaitu 19 dari 100 responden (19%). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa responden yang paling banyak menabung namun tidak pada bank syariah atau mereka menggunakan bank konvensional adalah para responden yang berada di usia 36-45 tahun. Karakteristik selanjutnya adalah responden yang berdasarkan pekerjaan pokok mereka.

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan pokok**

<b>Pekerjaan Pokok</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
PNS	28	28%
Pegawai Swasta	33	31%
Wirausaha	21	21%
Buruh	3	3%
Pelajar	9	9%
Lain-lain	6	6%

Berdasarkan dengan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini adalah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan jumlah 28 dari 100 responden (28%), yang bekerja sebagai Pegawai Swasta sebesar 33 dari 100 responden (33%), bekerja sebagai Wirausaha sebesar 21 orang dari 100 responden (21%), yang bekerja sebagai Buruh sebesar 5 orang dari 100 responden (5%), yang masih berstatus Pelajar sebesar 9 dari 100 responden (9%), sedangkan yang memiliki pekerjaan selain yang disebutkan atau Lain-lain sebesar 6 dari 100 responden (6%). Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak menabung tidak pada bank syariah (konvensional) adalah mereka para responden yang bekerja sebagai Pegawai Swasta. Karakteristik

selanjutnya adalah responden yang berdasarkan pendidikan terakhir mereka.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
SD	0	0%
SMP	2	2%
SMA	19	19%
D3	31	31%
S1	46	46%
S2	2	2%

Berdasarkan penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini adalah memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 2 dari 100 (2%), yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 19 dari 100 (19%), kemudian yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat diploma (D3) sebanyak 31 dari 100 (31%), yang berpendidikan S1 berjumlah 46 dari 100 (46%) dan yang memiliki pendidikan terakhir pada tingkat S2 berjumlah 2 dari 100 (2%). Dapat disimpulkan bahwa responden terbanyak yaitu memiliki pendidikan terakhir sarjana dengan 46 dari 100 responden (46%) pada penelitian ini.